

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

Shanata Pratiwi¹, Ahmad Syarif², Desy Rosmalinda³

^{1,2,3}PGSD FKIP, Universitas Jambi

[¹sanatapратиwi02@gmail.com](mailto:sanatapратиwi02@gmail.com), [²ahmad.syarif@unja.ac.id](mailto:ahmad.syarif@unja.ac.id), [³desyros@unja.ac.id](mailto:desyros@unja.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model with the aid of flipbooks impacts the reading comprehension skills of fifth-grade students in Indonesian language learning in elementary schools. This study was conducted at SDN 197/IV, Jambi City, in the 2025/2026 academic year and used a quantitative approach. This approach employed a nonequivalent control group design involving two groups: an experimental group and a control group. The data collection method used a reading comprehension test. The results showed that the implementation of the CIRC model with the aid of flipbooks had a significant effect on students' reading skills. The Mann–Whitney U test showed a significance value of $0.001 < 0.05$. The Wilcoxon test results for the experimental class obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, while the significance value for the control class was $0.053 > 0.05$. Consequently, H_a was accepted, and H_o was rejected. The results indicate that the reading skills of fifth-grade elementary school students were influenced by the CIRC model.

Keywords: CIRC Model, Flipbook, Reading Comprehension, Indonesian

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan bantuan media flipbook berdampak pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN 197/IV Kota Jambi pada tahun akademik 2025/2026 dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menggunakan nonequivalent control group design yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan tes pemahaman membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC berbantuan media flipbook memiliki efek yang signifikan terhadap kemampuan membaca peserta didik. Uji Mann–Whitney U menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil uji Wilcoxon untuk kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai signifikansi untuk kelas kontrol adalah $0,053 > 0,05$. Akibatnya, H_a diterima, dan H_o ditolak. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas V sekolah dasar dipengaruhi oleh model CIRC berbantuan media flipbook.

Kata Kunci: Model CIRC, Flipbook, Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Membaca pemahaman adalah jenis aktivitas membaca dengan tujuan untuk memahami berbagai elemen sastra, termasuk struktur, naskah drama, norma atau kaidah, dan analisis kritis (Ayuningrum & Herzamzam, 2022). Pemahaman menjadi komponen penting dari kegiatan membaca karena peserta didik dapat memperoleh informasi dan pengetahuan dari teks (Maryono et al., 2024). penyerapan informasi dalam kegiatan membaca, baik secara mental maupun fisiologis, didasarkan pada informasi yang relevan dan bernilai sesuai dengan kebutuhan siswa (Syarif, 2020). Tetapi peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah dalam membaca. Hasil *Programme for International StudentAssessment* (PISA) 2022 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih di bawah rata-rata negara OECD.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SDN 197/IV Kota Jambi. Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan memahami teks yang dibaca. Mereka sering hanya

membaca teks tanpa memahami makna tersurat maupun tersirat yang terkandung di dalamnya, dan mereka juga masih kesulitan membuat kesimpulan tentang apa yang dibaca. Penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif berkontribusi pada penurunan pemahaman siswa tentang membaca.

Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), yang dibantu oleh media flipbook, adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Menurut Slavin (1980), CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil yang beragam untuk berpartisipasi dalam aktivitas menulis dan membaca. Sebuah studi yang dilakukan oleh Setyoko et al., (2024) menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan pemahaman siswa di tingkat sekolah dasar, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata siswa dari 58,65 menjadi 78,63 sebagai hasil dari penerapan model. Penggunaan media flipbook juga dapat membantu siswa belajar bahasa Indonesia secara

visual dan interaktif, meningkatkan motivasi mereka untuk membaca dan meningkatkan pemahaman peserta didik (Salsabila & Purwati, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model CIRC berbantuan media flipbook mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain kuasi-eksperimental tipe *Nonequivalent Control Group*. Studi ini dilakukan di SDN 197/IV Kota Jambi selama semester genap tahun akademik 2025/2026. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas V, dengan sampel 42 siswa dari kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Data dikumpulkan melalui instrumen tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang diberikan dalam dua tahap, yaitu pre-test dan post-test. Sementara kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional, kelas eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran

menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan bantuan media flipbook.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan rumus Pearson Product Moment dan SPSS 25. Dari 58 soal yang diujicobakan secara bertahap, 30 di antaranya adalah valid dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,758, yang menunjukkan kategori tinggi. Soal ini memiliki tingkat kesukaran sedang, dengan skor 0,59–0,68, dan daya pembedanya cukup hingga baik.

Sebagai uji prasyarat, uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas

Levene digunakan untuk menganalisis data. Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test dan Independent Sample T-Test, atau Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann-Whitney U Test apabila data tidak berdistribusi normal. Selain itu, uji N-Gain digunakan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam kategori tinggi ($g \geq 0,7$), sedang ($0,3 \leq g < 0,7$), dan rendah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN 197/IV Kota Jambi dengan melibatkan 42 peserta didik kelas V yang terbagi menjadi kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB), masing-masing 21 peserta didik. Data hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman kedua kelas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Deskripsi Data Pre-test dan Post-test Kemampuan Membaca Pemahaman

Kriteri a	Pre-test Eksperimen	Pre-test Kontrol	Post-test Eksperimen	Post-test Kontrol
Rata-rata	64,95	66,86	85,14	71,00
Simpangan Baku	18,993	15,777	12,399	14,484
Skor Minimum	20	30	50	40
Skor Maksimum	83	90	100	90

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata *pre-test* kedua kelas relatif setara (64,95 dan 66,86), menunjukkan kemampuan awal yang hampir sama setelah perlakuan, rata-rata *post-test* kelas eksperimen meningkat menjadi 85,14, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 71,00.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas. Berdasarkan uji Shapiro-Wilk menggunakan SPSS 25, diperoleh nilai signifikansi *pre-test* eksperimen (0,001), *post-test* eksperimen (0,001), dan *pre-test* kontrol (0,028) yang semuanya $< 0,05$, sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hanya *post-test* kontrol yang berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,161 > 0,05$. Oleh karena itu, analisis hipotesis menggunakan uji non-parametrik.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Jenis Tes Kelas	Statistik	df	Sig.	Keterangan
Pre-test Eksperimen	0,802	21	0,001	Tidak Normal
Post-test Eksperimen	0,799	21	0,001	Tidak Normal
Pre-test Kontrol	0,895	21	0,028	Tidak Normal
Post-test Kontrol	0,933	21	0,161	Normal

Uji Homogenitas. Berdasarkan uji Levene, nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,787 dan *post-test* sebesar 0,218, keduanya $> 0,05$, sehingga varians kedua kelas bersifat homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Karena data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan uji Mann-Whitney U Test.

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon

Kelas	Z	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen (Post-Pre)	-3,743	0,000	Signifikan
Kontrol (Post-Pre)	-1,947	0,053	Tidak Signifikan

Uji Wilcoxon pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Sebaliknya, kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi $0,053 > 0,05$, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan.

Tabel 4 Hasil Uji Mann-Whitney

	Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Mann-Whitney U	86,500
Z	-3,421
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Uji N-Gain

Tabel 5 Hasil Uji N-Gain

Kelas	Mean N-Gain Score	Kategori
Eksperimen	55,49%	Sedang
Kontrol	-0,42%	Rendah

Kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 55,49%

(kategori sedang), sedangkan kelas kontrol hanya -0,42% (kategori rendah). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen jauh lebih optimal dibandingkan kelas kontrol.

5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *flipbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 197/IV Kota Jambi. Peningkatan rata-rata nilai dari 64,95 menjadi 85,14 pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nofrianni (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penggunaan media *flipbook* yang bersifat visual dan interaktif turut mendukung motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca. Hal ini juga selaras dengan teori konstruktivisme Piaget, di mana peserta didik membangun

pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi aktif dalam kelompok. Dengan demikian, penerapan model CIRC berbantuan media *flipbook* terbukti menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *flipbook* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 197/IV Kota Jambi. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen mencapai 85,14, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh 71,00. Hasil uji Wilcoxon pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan uji Mann-Whitney menghasilkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian ini merekomendasikan agar pendidik dapat menerapkan model CIRC berbantuan media *flipbook* sebagai alternatif pembelajaran yang

inovatif dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar atau jangka waktu yang lebih panjang guna memperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Maryono, Syarif, A., & Budiono, H. (2024). *Pengembangan Instrumen Literasi Membaca Pemahaman Terintegrasi Project Based Learning*. 3(c), 123–139.
- OECD. (2022). *PISA 2022 Results: Vol. I*.
- Salsabila, A. N., & Purwati, P. D. (2024). *Penerapan Media Flipbook Huruf Kapital Berbasis Model CIRC dalam Upaya Peningkatan Minat dan Pemahaman Membaca Teks Narasi Siswa Kelas III SD Negeri Citimbang*. 8, 46979–46985.
- Setyoko, S., Sidauruk, V. G. S., & Triwibowo, K. B. (2024). Meta Analisis: Pengaruh Model CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Pemahaman Peserta Didik.
Jurnal Pendidikan Tambusai, 8,
11303–11312.

<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/14084%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/14084/10839>

Slavin, R. E. (1980). Cooperative Learning. *Review of Educational Research*, 50(2), 315–342.
<https://doi.org/10.3102/00346543050002315>

Syarif, A. (2020). *As-Syar ' i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Pembelajaran Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas I (Studi Fenomenologi Pada Siswa Kelas I Di Sdn Cijambu) Program Studi Pgmi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor As-Syar ' i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga. I*, 125–138.